



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 05 Nomor 02 Juli 2025

Pendampingan Manajemen sebagai Strategi Transformasi dan Efisiensi Perpustakaan SDN I Dadapan Nganjuk

**Ita Zumrotus Su'ada, Toha Ma'sum,
Mohammad Mustafid Hamdi, Binti Ulfatul
Jannah**

STAI Darussalam Nganjuk
e-mail: itazumrotussuada@gmail.com

Abstract

This community service program aims to support the transformation and efficiency of the library at SDN I Dadapan through a structured library management mentoring approach. Many school libraries, particularly in rural areas, are still facing significant challenges in administrative organization, collection management, and technological integration.

The library at SDN I Dadapan, while having potential, lacked proper cataloging systems, effective circulation procedures, and optimal utilization of space and resources. Through this mentoring program, the team provided technical training, administrative assistance, and introduced basic innovations in library management tailored to the school's context.

The mentoring process involved the active participation of teachers and staff, emphasizing the development of sustainable systems and a shared understanding of the library's strategic role in supporting literacy and learning. The results showed improved organization, increased awareness of the importance of the library, and a stronger foundation for building a more functional, efficient, and student-friendly learning space.

This program is expected to serve as a replicable model for similar schools seeking to enhance their library management and literacy culture.

Keyword: Library Management, School Library, Mentoring, Literacy Development, Rural Education, Library Transformation

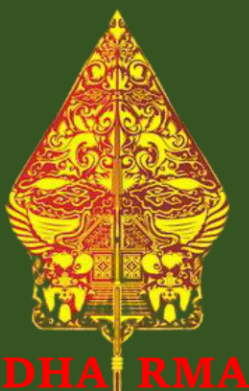
PENDAHULUAN

Perpustakaan sekolah merupakan bagian integral dari ekosistem pendidikan yang berfungsi mendukung proses belajar-mengajar, menyediakan sumber informasi, serta menumbuhkan budaya literasi sejak dini.¹ Keberadaan perpustakaan yang dikelola secara baik dan efisien akan memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, pengembangan minat baca siswa, serta pencapaian kompetensi literasi.²

Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa banyak perpustakaan sekolah dasar, terutama di wilayah pedesaan, masih menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan manajemen, baik dari segi

¹ Yuyun Triyuwono, Alfri Mauzizah, and Kiki Alvia Khoirun Nisa, "Peran Perpustakaan dalam Pengembangan Literasi Siswa di SD Inpres SP IV Manimeri," *Librarium: Library and Information Science Journal* 2, no. 1 (2025): 35–45.

² Zakiyah Nuraini and Nurrohmatul Amaliyah, "Peran Pojok Baca dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas V Sekolah Dasar," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 3 (Agustus 2024): 2789–99.



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 05 Nomor 02 Juli 2025

administrasi, sistem pelayanan, tata ruang, maupun pemanfaatan teknologi informasi.³

SDN I Dadapan merupakan salah satu sekolah dasar negeri di daerah pedesaan yang memiliki potensi besar untuk mengembangkan fungsi perpustakaan sebagai pusat sumber belajar. Namun, perpustakaan sekolah ini masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan dalam pengelolaan koleksi, belum tersusunnya sistem klasifikasi buku yang rapi, kurangnya pemanfaatan teknologi digital, serta minimnya pelatihan bagi petugas perpustakaan. Akibatnya, perpustakaan belum mampu berfungsi secara optimal dalam mendukung proses pembelajaran dan membangun budaya literasi di kalangan siswa.

Transformasi dan efisiensi perpustakaan menjadi urgensi yang tidak dapat diabaikan.⁴ Dalam konteks ini, manajemen perpustakaan yang efektif menjadi kunci utama. Manajemen perpustakaan meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi dalam pengelolaan layanan perpustakaan. Hal ini mencakup penataan koleksi buku, sistem sirkulasi peminjaman, pelayanan informasi, serta penciptaan ruang

baca yang nyaman dan menarik bagi siswa. Penerapan prinsip manajerial dalam pengelolaan perpustakaan diyakini dapat memperbaiki kondisi eksisting dan membawa perubahan positif yang berkelanjutan.⁵

Salah satu strategi yang dapat diterapkan untuk mendorong transformasi perpustakaan adalah melalui kegiatan pendampingan manajemen.⁶ Pendampingan ini dilakukan dengan cara mendampingi langsung pengelola perpustakaan, memberikan pelatihan teknis, membantu menyusun sistem administrasi, serta memperkenalkan inovasi-inovasi sederhana berbasis teknologi dan pendekatan literasi anak. Pendekatan partisipatif yang melibatkan guru, pustakawan sekolah, dan siswa secara aktif sangat penting agar proses transformasi berjalan secara menyeluruh dan berkelanjutan. Pendampingan juga memberikan ruang refleksi bagi pihak sekolah untuk mengidentifikasi potensi dan hambatan yang ada di lingkungan mereka.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam mengembangkan

³ Diva Shafira et al., "Tantangan dan Solusi dalam Pengelolaan Pendidikan Modern," *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 6, no. 1 (January 24, 2025): 868–79, <https://doi.org/10.54373/imeij.v6i1.2557>.

⁴ Ariska Oktavia, "Transformasi Manajemen Perpustakaan di Era Digital: Tantangan Dan Peluang," *Al Ma'arif: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam* 4, no. 2 (2024): 147–66.

⁵ Asrul Abdullah and Fenni Supriadi, "Pelatihan Manajemen Perpustakaan Sekolah Pada SD Negeri 68 Pontianak Barat," *Jurnal Buletin Al-Ribaath* 19, no. 2 (December 24, 2022): 251–58, <https://doi.org/10.29406/br.v19i2.4958>.

⁶ Shodiq, J., Mutmainnah, M., & Faizah, N. (2024). Optimalisasi Perpustakaan Sekolah Sebagai Pusat Pembelajaran Berbasis Literasi: Pengabdian Masyarakat Di Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Al Muntahy. *BESIRU*, 1(8), 616-624. <https://doi.org/10.62335/zghj9335>



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 05 Nomor 02 Juli 2025

kapasitas pengelolaan perpustakaan di SDN I Dadapan melalui pendekatan pendampingan manajemen yang sistematis dan aplikatif. Kegiatan ini dirancang tidak hanya sebagai solusi jangka pendek, melainkan sebagai fondasi awal bagi transformasi jangka panjang. Selain memberikan pelatihan teknis, program ini juga menekankan pentingnya membangun kesadaran kolektif di lingkungan sekolah tentang pentingnya literasi dan keberadaan perpustakaan sebagai ruang belajar yang inklusif.

Dengan adanya pendampingan ini, diharapkan perpustakaan SDN I Dadapan dapat berkembang menjadi pusat pembelajaran yang aktif dan efisien, serta mampu mendorong minat baca dan budaya literasi di kalangan siswa. Lebih jauh lagi, model pendampingan ini diharapkan dapat direplikasi oleh sekolah-sekolah lain yang menghadapi tantangan serupa, sehingga dapat berkontribusi dalam penguatan literasi dasar secara lebih luas di tingkat pendidikan dasar.

METODE PENDAMPINGAN

1. Bentuk Program

Bentuk program yang dilaksanakan adalah berupa kegiatan Pendampingan Manajemen Perpustakaan.

2. Pendekatan

Pendekatan yang kami lakukan dalam program ini menggunakan Partisipatoris (*Participatory Action*, PAR). Elemen dasar proses pemberdayaan

masyarakat adalah: partisipasi dan mobilisasi sosial (*social mobilisation*). Akibat lemahnya pendidikan, ekonomi dan segala kekurangan yang dimiliki, warga masyarakat secara umum tidak dapat diharapkan dapat mengorganisir diri mereka sendiri tanpa bantuan dari luar.

Hal yang sangat esensial dari partisipasi dan mobilisasi sosial ini adalah membangun kesadaran akan pentingnya mereka menjadi agen perubahan sosial. Keberadaan perguruan tinggi menjadi penting untuk meneguhkan peran sebagai pihak luar yang akan mengorganisir masyarakat agar terlibat aktif dalam kegiatan yang dirancang bersama Dosen/Mahasiswa.⁷

3. Metode

Metode yang digunakan dalam program ini adalah *service learning*, di mana Tim Peneliti melakukan pembinaan terhadap pelaku di masyarakat untuk dapat melakukan *knowledge sharing*. Yaitu salah satu langkah dalam manajemen pengetahuan yang digunakan untuk memberikan kesempatan kepada anggota suatu kelompok, organisasi,

⁷ Elisabeth Dewi, "Menjadi Relevan: Peran Serta Perguruan Tinggi untuk Menyediakan Pembelajaran Kontekstual Bagi Pelajar," *Sapientia Humana: Jurnal Sosial Humaniora* 1, no. 02 (2021): 54–65, <https://doi.org/10.26593/jsh.v2i01.5436>.



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 05 Nomor 02 Juli 2025

instansi/perusahaan untuk berbagi ilmu pengetahuan.⁸

4. Langkah-langkah Pengabdian

Analisis / Pemetaan Sosial atau *Need Assasement*

Berdasarkan hasil pengamatan, wawancara dan diskusi bersama Kepala Sekolah SDN 1 Dadapan, yaitu Ibu Sri Moetyaningsih dan Guru Pendamping Perpustakaan yaitu Ibu Irawati didapatkan kesimpulan bahwa dalam proses pelaksanaan perpustakaan selama ini, kurang menerapkan kaidah atau aturan sesuai dengan manajemen perpustakaan. Selain itu, terdapat beberapa kendala yang menyebabkan beberapa buku menjadi tidak teratur, berserakan dan bahkan yang telah dipinjam tidak dikembalikan oleh peminjam.

Berangkat dari uraian tersebut diatas, tim menemukan akar masalah yang tentunya membutuhkan pendampingan agar harapan untuk meningkatkan kualitas manajemen penataan perpustakaan di SDN 1 Dadapan dapat berjalan dengan baik.

Penyusunan Rencana / Program

Merujuk pada problematika sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, tim melaksanakan beberapa langkah

kongkrit untuk melaksanakan pendampingan dalam meningkatkan kualitas Manajemen Perpustakaan di SDN 1 Dadapan. Tim kemudian mengajukan kegiatan pendampingan yang ditujukan kepada lembaga terkait, yaitu LP3M STAI Darussalam Krempyang. Berdasarkan diskusi dengan pihak terkait serta masukan tim reviewer, maka pada akhirnya tersusun sebuah proposal pendampingan yang disetujui dan disahkan oleh ketua LP3M.

Pengkoordinasian

Dalam upaya mempersiapkan implementasi program, tim melaksanakan koordinasi dengan Ibu Irawati selaku Guru Pendamping Perpustakaan. Dalam proses pelaksanaannya, tim bersama Ibu Irawati menemui beberapa anggota tim untuk menambah informasi dan menggali lebih dalam kebutuhan dalam pelaksanaan program. Dari sini dihasilkan sebuah kesepakatan terkait dengan bentuk kegiatan, metode, waktu, serta segala kebutuhan untuk pelaksanaan kegiatan pendampingan tersebut.

Pengimplementasian

Berdasarkan hasil kesepakatan yang telah didiskusikan sebelumnya, kegiatan pendampingan yang telah direncanakan, akhirnya dilaksanakan pada Rabu s/d Jum'at tanggal 11-13 September 2024.

⁸ Priyowidodo Gatut, *Service Learning dan Pengalaman Pemberdayaan Komunitas Marginal* (PT. RajaGrafindo Persada - Rajawali Pers, 2023).



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 05 Nomor 02 Juli 2025

Pengendalian

Setelah semua tahapan terselesaikan, sebagai upaya bentuk pertanggungjawaban dan tindak lanjut dari program yang telah terlaksana, tim bersama-sama dengan pihak subyek dampingan melaksanakan beberapa hal untuk mengetahui hasil yang telah dicapai dan problematika baru yang mungkin timbul pada implementasi hasil pelatihan. Setelah program terlaksana, tim bersama dengan guru pendamping perpustakaan melaksanakan diskusi terkait beberapa hal yang mungkin masih kurang dalam kesempurnaan pelaksanaan program ini.

Pengendalian dilaksanakan dengan pemantauan oleh tim terhadap pengurus perpustakaan yang terdiri dari siswa-siswi kelas 4,5, dan 6 SDN 1 Dadapan dalam menjalankan aktivitas perpustakaan dalam waktu 2 hari, yaitu Jum'at –Sabtu, 13-14 September 2024.

HASIL DAN DAMPAK PENDAMPINGAN

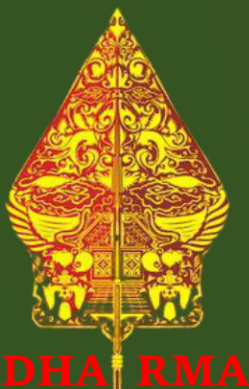
Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SDN 1 Dadapan mengangkat program, yaitu Pendampingan Manajemen sebagai Strategi Transformasi dan Efisiensi Perpustakaan SDN I Dadapan Nganjuk.

Pada implemantasinya ditemukan adanya dampak yang positif bagi siswa siswi SDN 1 Dadapan yang menjadi mitra pengabdian. Hal ini nampak dari hasil yang telah dipraktikkan dan setelah kegiatan

dilaksanakan. Lain daripada itu, ditemukan adanya semangat kebersamaan yang luar biasa dari para siswa pada umumnya dan petugas perpustakaan yang telah mengikuti pendampingan, sehingga pelaksanaan program sangat dirasakan peran serta mitra dalam berpartisipasi. Sisi lain ditemukan juga partisipasi dalam menjalankan peran bagi guru di SDN 1 Dadapan. Hal ini dapat dilihat saat kegiatan belajar mengajar dan antusias wali santri saat mempersiapkan kemampuan anak mereka saat akan melaksanakan lomba yang diadakan oleh tim.

Evaluasi dari program yang telah dilaksanakan adalah bahwa dalam pelaksanaan program tersebut, kesiapan pelaksana kegiatan yang dalam hal ini adalah tim sendiri dalam menyiapkan kegiatan secara maksimal dari berbagi segi kebutuhan. Hal ini terlihat kebutuhan akan fasilitas program yang akan dilaksanakan masih belum tersedia secara keseluruhan, antara lain adalah pendampingan dalam pelabelan buku, pengisian buku inventaris, dan pemantauan dalam pelaksanaan perpustakaan, walaupun pada akhirnya dapat diselesaikan. Disisi lain, dari segi pembiayaan yang disiapkan oleh peserta untuk program sangat dibutuhkan untuk ditingkatkan, dalam rangka untuk lebih maksimalnya program.

Kendala pelaksanaan program secara umum hanya bersifat teknis, hal ini terlihat pada saat koordinasi tentang peserta program dan fasilitas yang dibutuhkan untuk pelaksanaan program. Hal ini terjadi karena di



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 05 Nomor 02 Juli 2025

SDN 1 Dadapan ini, pengelolaan manajemen perpustakaan memang kali pertamanya dilaksanakan.

DISKUSI KEILMUAN

Dari program dan kegiatan yang telah dilaksanakan, tim memperoleh beberapa kesimpulan jika dianalisis dari beberapa ranah keilmuan yang ada, antara lain adalah sebagai berikut:

Prespektif teori Manajemen Perpustakaan, Manajemen perpustakaan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian sumber daya untuk mencapai tujuan perpustakaan.⁹ Ini meliputi pengelolaan koleksi, layanan pengguna, dan sumber daya manusia. Selain itu, dalam program ini, juga mengembangkan manajemen Sumber Daya Manusia, yaitu Pengembangan profesional pustakawan, pelatihan staf, dan manajemen kinerja. Kepuasan dan keterlibatan staf dapat memengaruhi efektivitas layanan.¹⁰

Adapun prespektif Manajemen Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan. Manajemen pengadaan sarana dan prasarana pendidikan mencakup perencanaan,

pelaksanaan, dan pengendalian proses pengadaan fasilitas dan alat yang diperlukan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar.¹¹

KESIMPULAN

Kegiatan *Transformasi dan Efisiensi Perpustakaan Melalui Pendampingan Manajemen Perpustakaan di SDN 1 Dadapan* membuktikan bahwa dengan pendampingan yang tepat, perpustakaan sekolah dasar dapat bertransformasi menjadi ruang literasi yang aktif, rapi, dan fungsional.

Melalui pelatihan dan pembenahan sistem manajemen, perpustakaan yang sebelumnya kurang dimanfaatkan kini mulai menunjukkan peran strategisnya sebagai pusat sumber belajar. Para guru mendapatkan pemahaman baru tentang pentingnya pengelolaan koleksi, tata ruang, serta pencatatan peminjaman yang efektif, sementara siswa menjadi lebih tertarik untuk membaca dan memanfaatkan fasilitas perpustakaan.

Dengan transformasi ini, perpustakaan tidak hanya menjadi tempat menyimpan buku, tetapi juga menjadi ruang tumbuhnya minat baca, kreativitas, dan budaya literasi di lingkungan sekolah. Pendampingan ini menunjukkan bahwa perpustakaan yang dikelola dengan baik dapat memberikan

⁹ Ahmad Syirojudin et al., "MANAJEMEN PERPUSTAKAAN," *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia* 2, no. 8 (June 25, 2023): 1699–1708, <http://journal.ikopin.ac.id/index.php/humantech/article/view/3286>.

¹⁰ Siti Rahmatul Azkiya, "Manajemen Sumber Daya Manusia Perpustakaan: Studi Pemikiran Lasa HS," *UNILIB: Jurnal Perpustakaan* 13, no. 2 (August 31, 2022): 101–10, <https://doi.org/10.20885/unilib.vol13.iss2.art5>.

¹¹ Amiruddin Mustam et al., "ANALISIS Manajemen Sarana Dan Prasarana Perpustakaan di Mas At-Taqwa di Jampue," *Jurnal Al-Tabyin* 4, no. 3 (2023).



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 05 Nomor 02 Juli 2025

kontribusi nyata dalam meningkatkan mutu pendidikan dasar.

DAFTAR RUJUKAN

- Wijayanti, Dian. *Pengantar Manajemen* (Jakarta: ar-Ruzz Media, 2022)
- Abdullah, Asrul, and Fenni Supriadi. "Pelatihan Manajemen Perpustakaan Sekolah Pada SD Negeri 68 Pontianak Barat." *Jurnal Buletin Al-Ribaath* 19, no. 2 (December 24, 2022): 251–58. <https://doi.org/10.29406/br.v19i2.4958>
- Azkiya, Siti Rahmatul. "Manajemen Sumber Daya Manusia Perpustakaan: Studi Pemikiran Lasa HS." *UNILIB : Jurnal Perpustakaan* 13, no. 2 (August 31, 2022): 101–10. <https://doi.org/10.20885/unilib.vol13.iss2.art5>.
- Dewi, Elisabeth. "Menjadi Relevan: Peran Serta Perguruan Tinggi untuk Menyediakan Pembelajaran Kontekstual Bagi Pelajar." *Sapientia Humana: Jurnal Sosial Humaniora* 1, no. 02 (2021): 54–65. <https://doi.org/10.26593/jsh.v2i01.5436>.
- Gatut, Priyowidodo. *Service Learning dan Pengalaman Pemberdayaan Komunitas Marginal*. PT. RajaGrafindo Persada - Rajawali Pers, 2023.
- Mustam, Amiruddin, Abdul Halik, Muhammad Alwi, Ismail Latief, and Abdullah Thahir. "ANALISIS MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA PERPUSTAKAAN DI MAS AT-TAQWA DDI JAMPUE." *Jurnal Al-Tabyin* 4, no. 3 (2023).
- Nuraini, Zakiyah, and Nurrohmatul Amaliyah. "Peran Pojok Baca dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas V Sekolah Dasar." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 3 (Agustus 2024): 2789–99.
- Oktavia, Ariska. "Transformasi Manajemen Perpustakaan di Era Digital: Tantangan Dan Peluang." *Al Ma'arif: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam* 4, no. 2 (2024): 147–66.
- Shafira, Diva, Ferdino Arief Aditya, Intan Ratu Anggia, Nasya Nurlillah Kusuma Putri, Salman Al Hanif, and Prihantini Prihantini. "Tantangan dan Solusi dalam Pengelolaan Pendidikan Modern." *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 6, no. 1 (January 24, 2025): 868–79. <https://doi.org/10.54373/imeij.v6i1.2557>.
- Syirojudin, Ahmad, Dede Nurulgina, Syahid Muhammad Ikrom, and Encep Syarifuddin. "MANAJEMEN PERPUSTAKAAN." *Humantech : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia* 2, no. 8 (June 25, 2023): 1699–1708. <http://journal.ikopin.ac.id/index.php/humantech/article/view/3286>.
- Triyuwono, Yuyun, Alfri Mauzizah, and Kiki Alvia Khoirun Nisa. "Peran Perpustakaan dalam Pengembangan Literasi Siswa Di SD Inpres SP IV Manimeri." *Librarium: Library and Information Science Journal* 2, no. 1 (2025): 35–45.



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 05 Nomor 02 Juli 2025

